

## ANALISIS MEKANISME AKUNTANSI PRODUK TABUNGAN EMAS PADA PEGADAIAN KONVENSIONAL

Putri Cindi Claudia<sup>1</sup>, Junita Putri Rajana Harahap<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: putricindic30@gmail.com<sup>1</sup>, junitaputrirajanaharahap@umnaw.ac.id<sup>2</sup>

Received : 30 April 2022

Revised : 05 Mei 2022

Accepted : 31 Mei 2022

### Abstrak

Produk tabungan emas merupakan salah satu produk investasi emas pertama yang tersedia di Indonesia yang diterbitkan oleh Pegadaian yang menggunakan sistem jual beli simpanan emas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme terhadap simpanan emas terutama aspek pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan Presentasi di Pegadaian konvensional Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data Teknik yang digunakan adalah wawancara dan pengambilan laporan keuangan pada website resmi PT. Pegadaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara tabungan emas di Pegadaian Syariah dan Pegadaian konvensional, termasuk produk tabungan menggunakan beli emas dan persediaan emas adalah diakui sebagai persediaan emas Mulia karena persediaan dari simpanan emas masih tergabung dengan Mulia.

**Kata Kunci** : Tabungan Emas, Analisis Akuntansi produk tabungan emas.

### 1. Pendahuluan

Emas merupakan jenis logam mulia yang merupakan nilai ekonomi dan seringkali digunakan sebagai alat untuk investasi. Permintaan emas meningkat dari tahun ke tahun, dikarenakan banyak orang telah mengetahui bahwa emas dapat dijadikan sebagai kepemilikan berupa aset investasi yang memiliki tingkat resiko rendah, sehingga menjadi pelindung harta kekayaan. Dalam surat Al Imron ayat 14 artinya dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa yang diinginkan, yaitu wanita-wanita anak-anak harta yang banyak dari jenis emas perak kuda pilihan bintang-bintang ternak dan sawah ladang itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik atau surga. Menurut Hidayat emas adalah instrumen investasi yang sejak dulu sampai sekarang aman terhadap inflasi. Harga emas yang terus-menerus mengalami kenaikan sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa ingin berinvestasi dalam bentuk emas secara konsisten 1dari waktu ke waktu akan sangat menguntungkan.

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan menggunakan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau layanan akan mempermudah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas dengan biaya yang ringan yaitu dengan Rp 10.000 sudah dapat menabung. Saat ini masyarakat Indonesia antusias dengan investasi, sehingga menjadi peluang yang baik untuk Pegadaian dalam menciptakan produk dalam lingkup investasi emas salah satunya tabungan emas cukup mendapat respon positif dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan tabungan emas sejak awal tahun 30 juni 2020 sampai 30 juni 2021.

**Tabel 1.1 Perkembangan Tabungan Emas Di  
Pegadaian Konvensional Se-Indonesia Tahun 2020-2021**

N o	Bulan	Total Nasabah	Jumlahuang yang di simpan	Kenaikan Nasabah
1	30 juni 2020	15 jt	75,57 T	21,4 %
2	30 juni 2021	18 jt	80,18 T	

*Sumber: Laporan Keuangan Pegadaian Tahun 2020-2021*

## 2. Metode Penelitian

### Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada pembahasan mengenai perlakuan akuntansi atas transaksi produk tabungan emas yang diterapkan oleh Pegadaian cabang Blauran Surabaya yang beralamat di jalan Blauran nomor 74–76 Surabaya Jawa timur yang merupakan kantor cabang Pegadaian terbesar terbesar di Surabaya.

### 1. Observasi Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan baik secara terbuka maupun tersembunyi mengenai operasional pegadaian tertuma terhadap produk tabungan emas yang menjadi objek penelitian.

### 2. Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data terkait topik yang dilakukan, memverifikasi hasil pengamatan dan mengkonfirmasi informasi terbaru. Wawancara dilakukan dengan :

1. Pimpinan Cabang
2. Karyawan Pegadaian

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan contoh perlakuan akuntansi tabungan emas pada Pegadaian.

### Teknik Validasi Data

Memahami pentingnya validitas data pada sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Terlebih dalam penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik post positivisme bahwa kebenaran itu tidak mutlak. Pada penelitian kualitatif, validitas lebih merupakan tujuan bukan hasil bukan sesuatu yang dapat dibuktikan atau dianggap biasa-biasa saja. Menurut Al wasilah (2008:169) validitas juga relatif dalam pengertian bahwa ia sebaiknya dinilai dalam kaitannya dengan tujuan dan lingkungan penelitian itu sendiri bukan sekedar persoalan metode atau kesimpulan yang terlepas dari konteksnya. Ancaman terhadap fasilitas hanya mungkin ditangkis dengan bukti bukan dengan metode-metode hanyalah cara untuk mendapatkan bukti yang dapat dipakai untuk menangkis ancaman itu. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu

mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak valid atau cacat. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keterlatihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### **Teknik Analisis**

Analisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi yang baru. Proses ini cukup diperlukan agar karakteristik data bisa menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna sebagai solusi untuk suatu permasalahan khususnya kalau itu berkaitan dengan penelitian. Menurut *Lexy*

*J. Moleong*, teknik analisis data adalah kegiatan analisis di suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari berbagai instrumen penelitian misalnya seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain sebagainya. Nah, kegiatan ini bisa juga dilakukan biar data lebih mudah buat dipahami sehingga bisa diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis domain, taksonomi dan komponensial yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara luas, kemudian menjadikan lebih fokus dan merinci, data yang dibutuhkan. dikumpulkan melalui proses wawancara dan studi kasus.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik analisis domain. Analisis data ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek yang akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini analisis domain berfokus pada tiga unit analisis yakni perlakuan akuntansi tabungan emas syariah pada awal akad, selama akad dan pada saat akad berakhir. Setelah melakukan analisis domain maka akan dilakukan analisis taksonomi dengan menguraikan secara fokus dan terakhir menggunakan analisis komponensial agar data yang didapatkan lebih rinci.

#### **Proses mekanisme transaksi tabungan emas**

Tabungan emas yang beroperasi dipegadaian menggunakan akad jual beli atau akad murabahah sebagaimana produk cicilan emas atau mulia. Yang membedakan produk tabungan emas dan mulia ialah Pada mulia telah ditetapkan waktu dan jumlah angsuran nasabah sedangkan tabungan emas tidak terkait waktu dan jumlah dapat dilakukan dengan skala kecil. Alur dari tabungan emas dimulai ketika nasabah memberikan uangnya kepada pegadaian untuk ditabungkan pada produk tabungan emas, kemudian oleh Pegadaian Cabang akan dihitung dan dicatat pada buku tabungan nasabah, Pegadaian akan melaporkan jumlah tabungan emas pada Pegadaian Pusat kemudian oleh Pegadaian Pusat disimpan sebagai saldo tabungan emas. Pegadaian pusat memiliki tim khusus divisi emas yang nantinya akan memperkirakan berapa jumlah emas yang akan dibeli dari Antam untuk dijadikan persediaan emas oleh pegadaian dan disimpan di Pegadaian Pusat, ketika persediaan emas menipis, oleh Pegadaian akan langsung dibelikan saldo emas.

#### **Perlakuan akuntansi tabungan emas pada saat awal akad**

Biaya administrasi rekening tabungan emas dan biaya pengelolaan rekening tabungan emas selama setahun kemudian diakui oleh pegadaian sebagai pendapatan administrasi dan pendapatan pengelolaan tabungan emas, rekening nasabah diakui pada penjualan tabungan emas karena pada saat menabung tabungan emas, nasabah dianggap telah membeli emas,

sehingga pada akun tabungan tersebut diakui sebagai penjualan tabungan emas oleh pegadaian.

#### **Perlakuan Akuntansi Tabungan Emas Pada Saat Akad Berjalan**

Nasabah yang menabung nominal angkanya ditulis sesuai dengan jumlah uang yang diserahkan nasabah untuk menabung kemudian system di komputer akan menyesuaikannya dengan jumlah gram yang diperoleh nasabah. Kemudian oleh pegadaian jumlah uang yang ditabungkan oleh nasabah akan diakui sebagai penjualan tabungan emas. Adanya selisih antara nominal uang dan gram emas maka oleh pegadaian akan disalurkan kepada dana sosial pegadaian.

#### **Perlakuan Akuntansi Pada Saat Nasabah Ingin Mengambil Uang Tunai Dengan Cara Buy Back**

Saat menabung emas, ketika nasabah ingin mengambil uang tunai atau disebut dengan buy back boleh dilakukan oleh nasabah saat tabungan telah mencapai jumlah emas sebesar 1,1 gram, dimana 0,1 gram ialah jumlah minimum yang harus terendap pada tabungan emas dan 1 gram adalah jumlah minimum nasabah dapat melakukan pengambilan uang secara tunai atau buyback.

#### **Perlakuan Akuntansi Pada Saat Nasabah Melakukan Order Pencetakan Emas**

Setiap nasabah yang akan mencetak emas akan dikenakan biaya cetak emas dengan besaran tergantung berat gram yang ingin dicetak, harga besaran yang harus dibayar nasabah telah tertera di [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) Pada pencatatan jurnalnya jumlah biaya cetak akan diakui sebagai hutang barang cetak tabungan emas Jumlah besaran emas yang akan dicetak sesuai dengan gram yang ingin dicetak oleh nasabah mulai dari 1 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram dan 100 gram.

#### **Perlakuan Akuntansi Pada Saat Nasabah Menutup Rekening Tabungan Emas**

Nasabah akan dikenakan biaya administrasi sebesar 30.000 secara autodebet dan menutup rekening tabungan emas harus dilakukan di tempat

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan an terdapat standar akuntansi yang khusus mengatur tabungan emas dan dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi tabungan emas Pegadaian sebagai berikut : 1. Perlakuan akuntansi tabungan emas adalah menggunakan sistem jual beli emas, nasabah yang menabung uangnya akan diakui sebagai penjualan emas oleh pegadaian. Pegadaian dan PT.Antam memiliki harga khusus yang telah ditetapkan sehingga meskipun harga emas mengalami kenaikan dan penuruna Pegadaian tetap mendapat keuntungan Penjualan emas diukur berdasarkan jumlah uang yang disetorkan nasabah untuk menabung emas dan kemudian akan dikonversikan oleh system berapa gram emas yang didapat oleh nasabah sesuai harga di hari itu. Penjualan tabungan emas diungkapkan dalam laporan arus kas PT. Pegadaian dan disajikan sebagai akun penjualan Mulia.

#### **Referensi**

[1] Sutopo, HB. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya.*

- [2] Sugiyono. (2007). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: AlfabetaHidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta:Media Kita
- [3] Juan, Ng Eng dan Ersya Tri Wahyuni. 2013. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- [4] Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- [5] Reeve, James M Dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- [6] Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta :Penerbit Erlangga
- [7] Standar Akuntansi Keuangan. 2012.
- [8] *Ikatan Akuntan Indonesia*
- [9] Yahya, Marzuqi. 2012. *Jurus Cerdas Investasi Emas*. Jakarta: LaskarAksara